DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Economic Capacity Development and Geotourism Potential of Kampung Teluk Sumbang: Financial Education, BUMDes Revitalization, and Promotion of the Sangkulirang- Mangkalihat Geopark

Pengembangan Kapasitas Ekonomi dan Potensi Geowisata Kampung Teluk Sumbang: Edukasi Keuangan, Revitalisasi BUMDes, dan Promosi Geopark Sangkulirang-Mangkalihat

Muhammad Rizal[1*], Elsya Safitri[2], Syaharani[3], Shesy Vira Dwica[3], Bayu Putra Kurniawan[4], Fachmi Azka Assidiki[6], Sonta Marpaung[4], Siti Nur Kolila[2], Kayla Fatima[5], Hafifah Nur Azmi[6]

1 Program Studi S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
2 Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
3 Program Studi S1 Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
4 Program Studi S1 Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
5 Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
6 Program Studi S1 Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
* Alamat Koresponding. E-mail: kkn52teluksumbang@gmail.com; Tel. +62-852-4852-2232.

ABSTRACT*: The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) in Teluk Sumbang Village, Biduk-Biduk District, Berau Regency, was implemented through three programs focusing on strengthening community economic capacity and developing geotourism potential. The first program involved financial education for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly on calculating the Cost of Goods Produced (COGS) as a basis for determining selling prices. The second program focused on the revitalization of the Village-Owned Enterprise (BUMDes), which was initially intended to support the reactivation of BUMDes. However, due to internal challenges at the village level, the program could not be fully implemented. Therefore, the activity was adjusted by collecting data on indicators for monitoring the development of community economic activities as supporting data for village economic development. The third program promoted the geopark through the production of a short movie and a booklet highlighting the potential of Tanjung Sinondok as part of the Sangkulirang- Mangkalihat Geopark. The implementation methods included observation, educational sessions, data collection, documentation, and promotional media production. The results showed an improvement in MSMEs' understanding of COGS calculation, the availability of initial data on the development of community economic activities, and the production of video media to support the promotion of Tanjung Sinondok's geotourism potential. These activities are expected to serve as an initial step toward strengthening the local economy and developing the geotourism potential of Teluk Sumbang Village.*

KEYWORDS: *Economic capacity; micro, small, and medium enterprises; village owned enterprise; geotourism; geopark.*

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Teluk Sumbang, Kecamatan Biduk-Biduk, Kabupaten Berau, dilaksanakan melalui tiga program yang berfokus pada pengembangan kapasitas ekonomi masyarakat dan potensi geowisata. Program pertama berupa edukasi keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) sebagai dasar dalam menentukan harga jual. Program kedua berupa Revitalisasi BUMDes yang pada awalnya ditujukan untuk membantu mengaktifkan BUMDes, namun belum dapat direalisasikan karena adanya kendala internal di tingkat kampung. Kegiatan kemudian disesuaikan melalui pendataan indikator pemantauan perkembangan usaha ekonomi masyarakat sebagai data pendukung pengembangan ekonomi kampung. Program ketiga berupa promosi geopark melalui pembuatan video short movie dan booklet yang mengangkat potensi Tanjung Sinondok sebagai bagian dari Geopark Sangkulirang-Mangkalihat. Metode pelaksanaan meliputi

Cara mensitasi artikel ini: Rizal M, Safitri E, Syaharani, Dwica SV, Kurniawan BP, Assidiki FA, Marpaung S, Kolila SN, Fatoima K, Azmi HN. Economic Capacity Development and Geotourism Potential of Kampung Teluk Sumbang: Financial Education, BUMDes Revitalization, and Promotion of the Sangkulirang- Mangkalihat Geopark (Pengembangan Kapasitas Ekonomi dan Potensi Geowisata Kampung Teluk Sumbang: Edukasi Keuangan, Revitalisasi BUMDes, dan Promosi Geopark Sangkulirang-Mangkalihat). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 763-767.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

observasi, penyuluhan, pendataan, dokumentasi, dan produksi media promosi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai perhitungan HPP, tersedianya data awal perkembangan usaha ekonomi masyarakat, serta dihasilkannya media video untuk mendukung promosi potensi geowisata Tanjung Sinondok. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat dan pengembangan potensi geowisata Kampung Teluk Sumbang.

Kata Kunci: Kapasitas ekonomi; usaha mikro, kecil, dan menengah; badan usaha milik desa; geowisata; geopark

1. PENDAHULUAN

Kampung Teluk Sumbang merupakan salah satu kampung di Kecamatan Biduk-Biduk, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Kampung ini memiliki potensi ekonomi masyarakat dan potensi wisata alam yang dapat dikembangkan untuk mendukung peningkatan aktivitas ekonomi lokal. Dalam pelaksanaan KKN, pengembangan potensi tersebut diarahkan melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha, penguatan kelembagaan ekonomi kampung, serta pengenalan potensi geowisata melalui media informasi dan promosi.

Pengembangan kapasitas ekonomi masyarakat menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kemandirian ekonomi di tingkat kampung. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran dalam menjalankan aktivitas ekonomi masyarakat, namun kemampuan dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha masih perlu diperkuat. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan UMKM adalah kemampuan pelaku usaha dalam mengelola biaya produksi dan menentukan harga jual. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Penentuan HPP dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, seperti *full costing*, *variable costing*, dan *activity-based costing*, dengan *full costing* menjadi salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam konteks UMKM.

Permasalahan dalam perhitungan HPP juga dapat terjadi ketika pelaku UMKM belum memasukkan seluruh komponen biaya produksi secara tepat. Pendampingan secara langsung dapat menjadi salah satu pendekatan untuk membantu pelaku usaha memahami komponen biaya dan menghubungkannya dengan penentuan harga jual. Penyuluhan yang disertai pendampingan praktik dapat membantu pelaku usaha memahami dan melakukan perhitungan biaya produksi serta HPP sebagai dasar penentuan harga jual.

Selain kapasitas pelaku usaha, kelembagaan ekonomi kampung juga memiliki peran dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat. BUMDes merupakan salah satu kelembagaan ekonomi yang memiliki pengaturan mengenai pendirian, organisasi, modal, unit usaha, kerja sama, pertanggungjawaban, serta pembinaan dan pengembangan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021. Oleh karena itu, keberadaan BUMDes dapat menjadi salah satu bagian dari upaya pengembangan kegiatan ekonomi di tingkat kampung.

Program KKN di Kampung Teluk Sumbang pada awalnya merancang program BUMDes Berdaya melalui pengaktifan kembali BUMDes, promosi produk unggulan, pelatihan pemasaran digital, serta pendataan UMKM. Namun, pelaksanaan di lapangan menunjukkan adanya kendala internal di tingkat kampung sehingga proses pengaktifan BUMDes belum dapat dilakukan. Kondisi tersebut menyebabkan program disesuaikan menjadi kegiatan pendataan indikator pemantauan perkembangan usaha ekonomi masyarakat. Penyesuaian kegiatan dilakukan agar program tetap dapat memberikan luaran yang relevan dengan pengembangan ekonomi masyarakat.

Selain potensi ekonomi, Kampung Teluk Sumbang memiliki potensi geowisata yang berkaitan dengan kawasan Geopark Sangkulirang-Mangkalihat. Pemerintah Kabupaten Berau pada Juli 2026 menyebut adanya peninjauan terhadap Kompleks Batuan Tersier Batu Sinondok di Kampung Teluk Sumbang dalam rangkaian verifikasi lapangan Geopark Sangkulirang-Mangkalihat. Kawasan tersebut diperkirakan memiliki batuan berumur sekitar 135 juta tahun dan menjadi bagian dari proses pengusulan kawasan menuju Geopark Nasional.

Potensi geowisata tersebut memerlukan media informasi yang mampu memperkenalkan daya tarik kawasan kepada masyarakat yang lebih luas. Penggunaan media digital dan konten kreatif dapat menjadi salah satu sarana promosi geopark. Produksi konten kreatif seperti video pendek dapat digunakan untuk memperkuat promosi destinasi dan pemberdayaan masyarakat berbasis digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, KKN di Kampung Teluk Sumbang melaksanakan tiga program utama, yaitu edukasi keuangan bagi UMKM melalui perhitungan HPP, revitalisasi BUMDes yang disesuaikan menjadi pendataan perkembangan usaha ekonomi masyarakat, serta promosi Geopark Sangkulirang-Mangkalihat melalui pembuatan video short movie dan booklet wisata mengenai potensi Tanjung Sinondok.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN dilaksanakan di Kampung Teluk sumbang, Kecamatan Biduk-Bduk, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi kondisi

lapangan, koordinasi dengan pihak kampung dan masyarakat, pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, serta evaluasi. Setiap program kerja memiliki metode pelaksanaan yang disesuaikan dengan sasaran dan kondisi di lapangan.

2.1 Edukasi Keuangan bagi UMKM

Program edukasi keuangan dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kepada pelaku UMKM di Kampung Teluk Sumbang. Materi utama yang diberikan adalah perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Tahapan kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan pelaku UMKM terkait pengelolaan biaya produksi. Selanjutnya, mahasiswa KKN menyusun materi edukasi dan memberikan penjelasan mengenai pengertian HPP, komponen biaya produksi, serta contoh sederhana perhitungan HPP.

Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan sederhana dan disertai contoh yang disesuaikan dengan kegiatan usaha masyarakat. Setelah penyampaian materi, dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman peserta serta memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi dalam menentukan harga produk. Selain memberikan penjelasan secara teoritis, mahasiswa KKN juga memberikan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) berdasarkan jenis usaha dan biaya produksi yang mereka keluarkan. Pelaku UMKM dibantu untuk mengidentifikasi dan menghitung komponen biaya yang digunakan dalam proses produksi, sehingga dapat memperoleh gambaran mengenai HPP produk yang dihasilkan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memahami perhitungan HPP secara praktis dan menjadikannya sebagai salah satu dasar dalam menentukan harga jual produk secara lebih tepat.

2.2 Revitalisasi BUMDes

Program Revitalisasi BUMDes dirancang sebagai upaya membantu mengaktifkan kembali BUMDes di Kampung Teluk Sumbang. Tahapan awal dilakukan melalui observasi dan koordinasi dengan pihak kampung untuk mengetahui kondisi BUMDes serta hambatan yang dihadapi. Dalam pelaksanaannya, proses pengaktifan BUMDes tidak dapat dilanjutkan karena adanya kendala internal di tingkat kampung. Oleh sebab itu, metode pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi tersebut. Kegiatan kemudian difokuskan pada pendataan indikator pemantauan perkembangan usaha ekonomi masyarakat. Pendataan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi dan perkembangan usaha ekonomi masyarakat yang dapat digunakan sebagai data pendukung dalam proses pemantauan dan perencanaan pengembangan ekonomi kampung.

2.3 Promosi Geopark Sangkulirang-Mangkalihat

Program promosi geopark dilakukan dengan mengangkat potensi Tanjung Sinondok di Kampung Teluk Sumbang sebagai bagian dari kawasan Geopark Sangkulirang-Mangkalihat. Kegiatan dilaksanakan melalui dua bentuk media promosi, yaitu pembuatan video short movie dan penyusunan booklet informasi mengenai potensi geopark. Tahapan kegiatan meliputi observasi lokasi, pengumpulan informasi mengenai potensi kawasan, dokumentasi kondisi dan daya tarik Tanjung Sinondok, penyusunan konsep video dan booklet, pengambilan gambar, penyusunan materi booklet, serta proses penyuntingan dan finalisasi kedua media tersebut.

Video short movie disusun sebagai media promosi visual yang menampilkan potensi Tanjung Sinondok secara menarik dan dapat disebarluaskan melalui media digital. Sementara itu, booklet disusun sebagai media informasi yang memuat gambaran mengenai potensi geopark Tanjung Sinondok, karakteristik kawasan, serta informasi pendukung yang dapat membantu masyarakat dan pengunjung mengenal potensi geowisata yang terdapat di wilayah tersebut. Pembuatan kedua media tersebut diharapkan dapat saling melengkapi, yaitu video sebagai media promosi digital yang menarik perhatian dan booklet sebagai media informasi yang memberikan penjelasan lebih rinci mengenai potensi geowisata Kampung Teluk Sumbang..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Edukasi dan Pendampingan Perhitungan HPP bagi UMKM

Program edukasi keuangan memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya menghitung biaya produksi sebelum menentukan harga jual. Kegiatan tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui pendampingan langsung dalam menghitung HPP produk masing-masing pelaku usaha. Dalam proses pendampingan, pelaku UMKM dibantu mengidentifikasi biaya yang digunakan selama proses produksi. Biaya tersebut kemudian dihitung untuk memperoleh gambaran HPP produk. Pendekatan praktik inimembuat materi yang sebelumnya bersifat konseptual menjadi lebih mudah dikaitkan dengan kondisi usaha yang dijalankan oleh peserta.

Pendampingan perhitungan HPP secara langsung dapat membantu pelaku UMKM memahami perhitungan biaya produksi dan HPP sebagai dasar penentuan harga jual. Selain itu, perhitungan HPP yang memasukkan komponen biaya secara lebih lengkap dapat memberikan dasar penentuan harga jual yang lebih akurat. Dengan adanya pendampingan langsung, pelaku UMKM tidak hanya memperoleh informasi mengenai konsep HPP, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam menerapkannya pada usaha masing-masing. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pelaku usaha untuk lebih memperhatikan biaya produksi dan menjadikan hasil perhitungan HPP sebagai salah satu dasar dalam menentukan harga jual.

3.2 Penyesuaian Program Revitalisasi BUMDes melalui Pendataan Usaha Ekonomi Masyarakat

Program BUMDes Berdaya mengalami perubahan dalam pelaksanaannya. Rencana awal untuk membantu mengaktifkan kembali BUMDes belum dapat dilaksanakan karena adanya kendala internal di tingkat kampung. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kelembagaan ekonomi tidak hanya membutuhkan pendampingan teknis, tetapi juga memerlukan kesiapan internal dan koordinasi antar pihak yang terlibat. BUMDes sendiri memiliki ruang lingkup pengelolaan yang mencakup organisasi, rencana program kerja, modal, aset, unit usaha, kerja sama, pertanggungjawaban, serta pembinaan dan pengembangan. Dengan cakupan tersebut, proses pengaktifan BUMDes membutuhkan kesiapan kelembagaan yang memadai.

Karena kondisi tersebut belum memungkinkan, kegiatan dialihkan pada pendataan indikator pemantauan perkembangan usaha ekonomi masyarakat. Kegiatan ini menghasilkan data awal mengenai perkembangan usaha ekonomi masyarakat yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam melihat kondisi ekonomi kampung. Pendataan tersebut juga dapat menjadi langkah awal untuk mengidentifikasi usaha masyarakat yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut. Dengan adanya data yang lebih terstruktur, pemerintah kampung dapat memiliki informasi pendukung dalam menentukan program pemberdayaan ekonomi sesuai dengan kondisi masyarakat. Dengan demikian, meskipun target awal berupa revitalisasi dan pengaktifan BUMDes belum tercapai, program tetap menghasilkan keluaran yang relevan dengan tujuan pengembangan ekonomi masyarakat. Penyesuaian kegiatan juga menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengabdian perlu bersifat adaptif terhadap kondisi nyata yang ditemukan di lapangan.

3.3 Promosi Potensi Geopark melalui Video Short Movie

Program promosi geopark menghasilkan dua media informasi dan promosi, yaitu video *short movie* dan booklet yang mengangkat potensi Tanjung Sinondok di Kampung Teluk Sumbang sebagai bagian dari Geopark Sangkulirang-Mangkalihat. Pembuatan video dilakukan melalui observasi dan dokumentasi langsung di lokasi untuk memperoleh gambaran visual mengenai kondisi dan potensi kawasan. Video *short movie* disusun dengan mengutamakan aspek visual dan alur penyampaian informasi yang menarik sehingga dapat digunakan sebagai media promosi digital. Media tersebut dapat disebarluaskan melalui berbagai platform digital untuk memperkenalkan Tanjung Sinondok kepada masyarakat yang lebih luas.

Selain video, mahasiswa KKN juga menyusun booklet sebagai media informasi yang memberikan penjelasan lebih lengkap mengenai potensi geopark Tanjung Sinondok. Booklet memuat informasi dan dokumentasi mengenai kawasan yang dapat digunakan sebagai bahan pengenalan bagi masyarakat maupun calon pengunjung. Keberadaan booklet diharapkan dapat membantu menyampaikan informasi mengenai potensi geowisata secara lebih terstruktur dan mudah dipahami. Kombinasi video *short movie* dan booklet memberikan dua bentuk media promosi yang saling melengkapi. Video berperan dalam menarik perhatian dan memperkenalkan potensi kawasan melalui media visual, sedangkan booklet memberikan informasi yang lebih terperinci mengenai potensi yang ditampilkan. Kedua media tersebut juga menjadi bentuk dokumentasi digital dan cetak yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung promosi potensi geowisata Kampung Teluk Sumbang secara berkelanjutan.

3.4 Keterkaitan Program dalam Pengembangan Kampung

Ketiga program yang dilaksanakan memiliki fokus yang berbeda, tetapi saling berkaitan dalam mendukung pengembangan Kampung Teluk Sumbang. Edukasi keuangan berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola biaya produksi. Program Revitalisasi BUMDes berfokus pada kelembagaan ekonomi kampung dan kemudian disesuaikan menjadi pendataan perkembangan usaha ekonomi masyarakat. Sementara itu, program promosi geopark berfokus pada pengembangan dan pengenalan potensi geowisata.

Pengembangan kapasitas ekonomi masyarakat dan potensi geowisata dapat berjalan secara beriringan. Penguatan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha dapat mendukung aktivitas ekonomi, sedangkan pengenalan potensi geowisata dapat meningkatkan visibilitas wilayah dan

membuka peluang pengembangan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pariwisata. Pelaksanaan KKN juga menunjukkan bahwa program pengabdian perlu disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan. Hal tersebut terlihat pada program Revitalisasi BUMDes yang mengalami perubahan bentuk kegiatan karena adanya kendala internal kampung. Penyesuaian tersebut dilakukan agar kegiatan tetap dapat menghasilkan luaran yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Kampung Teluk Sumbang, Kecamatan Biduk-Biduk, Kabupaten Berau, melalui tiga program utama telah memberikan kontribusi dalam pengembangan kapasitas ekonomi masyarakat dan pengenalan potensi geowisata. Program edukasi keuangan memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai dasar dalam menentukan harga jual dan mengelola biaya usaha. Program Revitalisasi BUMDes belum dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana awal karena adanya kendala internal di tingkat kampung. Sebagai bentuk penyesuaian, kegiatan diarahkan pada pendataan indikator pemantauan perkembangan usaha ekonomi masyarakat. Pendataan tersebut menghasilkan data awal yang dapat menjadi bahan pendukung dalam pemantauan dan pengembangan ekonomi masyarakat di Kampung Teluk Sumbang.

Program promosi geopark menghasilkan video *short movie* dan booklet yang mengangkat potensi Tanjung Sinondok sebagai bagian dari Geopark Sangkulirang-Mangkalihat. Video dan booklet tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media dokumentasi dan promosi untuk memperkenalkan potensi geowisata Kampung Teluk Sumbang kepada masyarakat yang lebih luas. Secara keseluruhan, ketiga program menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas ekonomi masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan penyediaan data ekonomi, sedangkan pengembangan potensi geowisata dapat didukung melalui pemanfaatan media digital. Keberlanjutan program memerlukan dukungan pemerintah kampung, masyarakat, serta pihak terkait agar hasil kegiatan KKN dapat terus dikembangkan setelah kegiatan berakhir.

Ucapan Terima Kasih: Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kampung Teluk Sumbang, masyarakat Kampung Teluk Sumbang, Dosen Pembimbing Lapangan, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Kontribusi Penulis: Konsep – M.R., E.S.; **Desain** – K.F., H.N.A.; **Supervisi** – F.A.A.; **Bahan** – B.P.K.; **Koleksi Data dan/atau Prosess** – S., S.V.D.; **Analisis dan/atau Interpretasi** – S.M., S.N.K.; **Pencarian Pustaka** – S.; **Penulisan** – E.S.; **Ulasan Kritis**– E.S., S

Sumber Pendanaan: - .

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

Arrova, D., & Sembiring, E. E. (2023). Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* untuk menentukan harga jual. *Indonesian Accounting Literacy Journal, 3*(3), 303–308. https://doi.org/10.35313/ialj.v3i3.5198

Purba, J. H. V., Sudradjat, S., & Tobing, M. L. (2023). Pendampingan penentuan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan, 4*(1), 71–80. https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i1.2342

Usman, A., Mediaty, M., Ilham, M. N. B., Syam, A. R. G., Supardi, T. S., & Lombi, F. D. (2023). Penentuan harga pokok produksi pada UMKM. *Economics and Digital Business Review, 4*(1), 756–766. https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.421

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa*.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index